

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan guna menguji pengaruh konsentrasi kepemilikan dan mekanisme tata kelola perusahaan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Hal tersebut dikarenakan kepemilikan saham yang cukup besar dalam perusahaan dapat dijadikan pengontrol disiplin manajemen melalui keefektifitas *monitoring*, serta dapat membantu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan, sehingga kinerja perusahaan semakin baik dan dengan sendirinya perusahaan akan terdorong untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan.
2. Pengaruh komite audit terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Hal tersebut dikarenakan setiap perusahaan memiliki jumlah komite audit yang disesuaikan dengan kebutuhan sehingga kinerja dari komite audit tetap efektif. Selain itu, keberadaan komite audit dapat mendorong manajemen perusahaan untuk mempublikasikan laporan keberlanjutan yang berkualitas, dimana informasi yang tertuang dalam laporan keberlanjutan tentunya lebih akurat dan dapat dipercaya karena didukung oleh pengawasan yang maksimal dari komite audit.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Hal tersebut dikarenakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen dalam perusahaan mempunyai rata-rata yang terbilang cukup kecil serta masih terdapat pihak manajemen yang tidak mempunyai kepemilikan saham dalam perusahaan, sehingga pihak manajemen tidak memosisikan dirinya sebagai pemilik dan pada akhirnya akan menimbulkan perilaku oportunistik karena ada perbedaan kepentingan.

4. Jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Hal tersebut dikarenakan besar maupun kecil jumlah dewan komisaris yang ada dalam perusahaan tidak mempengaruhi tanggung jawab serta tidak mempunyai kepentingan dengan kualitas laporan keberlanjutan. Sehingga dewan komisaris akan tetap menjalankan tugasnya dan mengikuti prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni :

1. Sampel penelitian ini hanya menggunakan perusahaan-perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan secara berturut-turut selama lima tahun yakni periode 2015-2019.
2. Peneliti mengalami kesulitan dalam mencari jurnal-jurnal pendukung, dikarenakan jumlahnya masih terbatas.
3. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan konsentrasi kepemilikan dan mekanisme tata kelola perusahaan, sehingga belum menggambarkan semua variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keberlanjutan.

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh konsentrasi kepemilikan dan mekanisme tata kelola perusahaan terhadap kualitas laporan keberlanjutan, maka peneliti memberi saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, dengan mengambil seluruh perusahaan tanpa harus menggunakan kriteria berturut-turut sehingga dapat menambah hasil penelitian mengenai kualitas laporan keberlanjutan agar lebih luas.

2. Diharapkan pemerintah dapat menetapkan peraturan yang tegas agar mewajibkan perusahaan-perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan, mengingat laporan keberlanjutan ini sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap keadaan ekonomi, masyarakat, dan lingkungan.
3. Bagi perusahaan agar lebih meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, Sosial, dan masyarakat sehingga dapat menambah item pengungkapan dari laporan keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, W., dan Syofyan, E. (2016). *Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014*. Jurnal WR, 4(2), 777–792.
- Alfiana, Y. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Proporsi Dewan Komisaris, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya, 16(1), 15–22.
- Aliniar, D., dan Wahyuni, S. (2017). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Terdaftar Di BEI*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 15(1), 26–41.
- Aminah, S., Zulaikha. (2019). *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Konsentrasi Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Diponegoro Journal of Accounting, 8(3), 1–12.
- Andriyani, R., dan Rina, M. (2017). *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, Jumlah Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) di Bursa Efek Indonesia*. Kompartemen, XV(1), 67–81.
- Aniktia, R., dan Khafid, M. (2015). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*. Accounting Analysis Journal, 4(3), 1–10.
- Aziz, A. (2014). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap kualitas Pengungkapan Sustainability Report*. 9010-29161-1-Pb. 3(2), 65–84.
- Barung, M., Simanjuntak, A. M. A., & Hutadjulu, L. Y. (2018). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah, 13 (November), 76–89.
- Burns Weston, S. (2015). *The Effect of Stakeholder Pressure and Corporate Governance on the Quality of Sustainability Report*. International Journal of Ethics. Kant-Studien, 5(1–3).

- Farida, D. N. (2019). *Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Development Goals. Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 89.
- Global Reporting Initiative. (2016). GRI 101 Foundation. Diperoleh dari <https://www.globalreporting.org/Pages/default.aspx>.
- KNKG. (2006). Good Public Governance Indonesia. *Good Public Governance Pedoman Umum Indonesia*, 1–50.
- Kuswanto, R. (2019). Penerapan Standar Gri Dalam Laporan Keberlanjutan Di Indonesia : Sebuah Evaluasi. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 1–21.
- Lestari, Y. A., & Naimah, Z. (2020). *Peran Entrenchment Effect Dari Konsentrasi Kepemilikan Untuk Peningkatan Kualitas Laba. Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 321–333.
- Mahulae, E. E, Pratomo, D. dan Nurbaiti, N. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance*. 3(2), 388–391.
- Malau, M. (2017). Analisis Tata Kelola Jaminan Eksternal, Karakteristik Perusahaan dan Kebangkrutan Terhadap Laporan Keberlanjutan. *Foundamental Management Journal*, 2(2), 47–55.
- Manurung, D. T. H., & Kusumah, R. W. R. (2016). *TELAAH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT MELALUI CORPORATE GOVERNANCE DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN*. 204, 335–348.
- Nabila, A., dan Dajono (2013). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 99–108.
- Nurrahman, A., dan Sudarno. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability Report*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 273–285.
- Nurul Juita Thesarani. (2017). Thesarani. *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Struktur Modal*, Volume 6.
- Nuryaman, N. (2009). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 89–116.

- Octoviany, G. O. (2020). Corporate Governance, Stakeholder Power Dan Komite Audit. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 121.
- Pajaria, Y., Meutia, I., & Widiyanti, M. (2016). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Dan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 10(2), 177–200.
- Pratama, A., & Yulianto, A. (2015). Faktor Keuangan Dan Corporate Governance Sebagai Penentu Pengungkapan Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 4(2), 1–10.
- Putri, M., & Sari, Y. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Coporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 80–91.
- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2).
- Rudyanto, A., & Veronica, S. (2016). Pengaruh Tekanan Pemangku Kepentingan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan. *International Journal of Ethics and Systems*, 1–30.
- Suhardiyah, M., & Khotimah, K. (2018). *PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015. Majalah Ekonomi _ ISSN No. 1411-9501 _ Vol. XXIII No. 1.*
- Suharyani, R., Ulum, I., Jati, A. (2019). *PENGARUH TEKanan STAKEHOLDER DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS SUSTAINABILITY REPOR. JURNAL AKADEMI AKUNTANSI. Volume 2 No.1 |71.*
- Suryono, H., & Prastiwi, A. (2011). *PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE(CG) TERHADAP PRAKTIK PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT (SR) (Studi Pada Perusahaan – Perusahaan yang Listed (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007 - 2009). Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011, 21–22.*

- Syahputra, D., Helmy, H., Mulyani, E. (2019). Analisis Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Global Reporting Initiatives (Gri) G4. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 678–693.
- Tata, P., Perusahaan, K., & Dinah, A. F. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–15.
- Yendrawati, R. (2015). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 4(1–2), 33–40.